

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang Tahun 2017. LKj IP Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang Tahun 2017 merupakan bentuk komitmen nyata Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang Tahun 2017 dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

LKj IP adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Proses kinerja Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang telah diukur, dievaluasi, dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk LKj IP .

Adapun tujuan penyusunan LKj IP adalah untuk menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi di masing-masing perangkat daerah, serta keberhasilan capaian sasaran saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang. Melalui penyusunan LKj IP juga dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip *good governance*, yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah.

Demikian LKj IP ini kami susun semoga dapat digunakan sebagai bahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya untuk peningkatan kinerja di masa mendatang.

Semarang, Januari 2018
Kepala Dinas Pemadam Kebakaran
Kota Semarang

Ir. ARIEF RUDIANTO, MT
Pembina Utama Muda
NIP. 19630617 199203 1 008

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Gambaran Umum Organisasi.....	1
C. Permasalahan Utama	9
D. Sistematika Penulisan LKj IP.....	10
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	12
A. Rencana Strategis	12
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2016.....	15
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	16
A. Capaian Kinerja Organisasi	16
B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja	16
C. Akuntabilitas Keuangan.....	25
BAB IV. PENUTUP	28
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang sesuai dengan RPJMD kota Semarang dengan tujuan Meningkatnya Ketangguhan dalam Penanggulangan Bencana Kebakaran sehingga terciptanya rasa aman masyarakat Kota Semarang dari bahaya kebakaran sebagai sasaran utama dengan beberapa indikator kinerja antara lain :

1. Cakupan pelayanan Bencana Kebakaran;
2. Tingkat Waktu Tanggap (response time rate) jumlah ketepatan waktu tindakan pemadam kebakaran;
3. Pemberdayaan Satlakar (Satuan Relawan Kebakaran Pada Tiap Kelurahan di Kota Semarang);
4. Bangunan gedung yang memenuhi persyaratan peralatan proteksi kebakaran;

Mengacu pada prioritas sasaran yang ingin dicapai maka ditetapkan beberapa arah kebijakan antara lain :

1. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana serta sumber daya manusia Dinas Pemadam Kebakaran yang didukung oleh program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran;
2. Peningkatan kualitas pelayanan administrasi aparatur Dinas Pemadam Kebakaran yang didukung oleh program Pelayanan Administrasi Perkantoran;
3. Peningkatan kualitas Kinerja aparatur Dinas Pemadam Kebakaran yang didukung oleh program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur dan program Peningkatan Disiplin Aparatur;
4. Peningkatan tertib administrasi pelaporan kinerja Dinas Pemadam Kebakaran yang didukung oleh program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan .

Guna mencapai tujuan dan sasaran tersebut pada tahun 2017, Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang telah melaksanakan 5 program utama dengan 37 kegiatan yang didukung anggaran sebesar **Rp. 18.663.733.035,-**

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pelayanan di bidang penanggulangan kebakaran berdasarkan peraturan perundangan yang menjadi acuan bagi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pemadam Kebakaran adalah :

1. Undang-undang Nomor 28 tahun 2002 tentang Bangunan Gedung;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 36 tahun 2005 tentang peraturan pelaksanaan undang-undang nomor 28 tahun 2002 tentang bangunan gedung;
3. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 2 tahun 1994 tentang Penanggulangan Bahaya Kebakaran dalam Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang;
4. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 5 tahun 2009 tentang Bangunan Gedung;
5. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 29/PRT/M/2006 tentang Pedoman Persyaratan Teknis Bangunan Gedung;
6. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 25/PRT/M/2007 tentang Pedoman Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung;
7. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 26/PRT/M/2007 tentang Pedoman Tim Ahli Bangunan Gedung;
8. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 24/PRT/M/2008 tentang Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung;
9. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 25/PRT/M/2008 tentang Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Induk Sistem Proteksi Kebakaran;
10. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 26/PRT/M/2008 tentang Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran Pada Bangunan Gedung dan Lingkungan.

Agar berbagai program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dimasa mendatang dapat berhasil dengan baik, maka harus disusun dalam suatu perencanaan yang matang. Perencanaan yang disusun tentunya harus mempertimbangkan keadaan yang ada dan memprediksikan keadaan yang akan datang dengan berbagai dukungan dan hambatan yang akan timbul.

B. Gambaran Umum Organisasi

1. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Daerah No. 12 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata kerja Dinas Daerah Kota Semarang.dan Peraturan Walikota Semarang No.40 tahun 2008 Tentang penjabaran Tugas dan Fungsi Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang yang dirubah dengan Peraturan Walikota Semarang No.1B tahun 2011

tentang perubahan atas Peraturan Walikota Semarang No. 40 tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas dan Fungsi Dinas Kebakaran Kota Semarang.

a. Kedudukan

- Dinas Pemadam Kebakaran adalah merupakan unsur pelaksana otonomi daerah.
- Dinas Pemadam Kebakaran dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

b. Tugas Pokok

Tugas Dinas Pemadam Kebakaran adalah melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang penanganan dan penanggulangan kebakaran dan bencana berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan.

c. Fungsi

Adapun Fungsi Dinas Pemadam Kebakaran adalah :

- Perumusan kebijakan teknis dibidang pengembangan teknik, operasional dan pengendalian, peralatan dan perbekalan, pembinaan dan penyuluhan serta penanggulangan bencana;
- Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang pencegahan, operasional dan penyelamatan, sarana dan prasarana, pemberdayaan dan partisipasi masyarakat;
- Pemberian dukungan dan pengkoordinasian atas penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang penanggulangan bencana;
- Pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang pencegahan, operasional dan penyelamatan, sarana dan prasarana, pemberdayaan dan partisipasi masyarakat;
- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

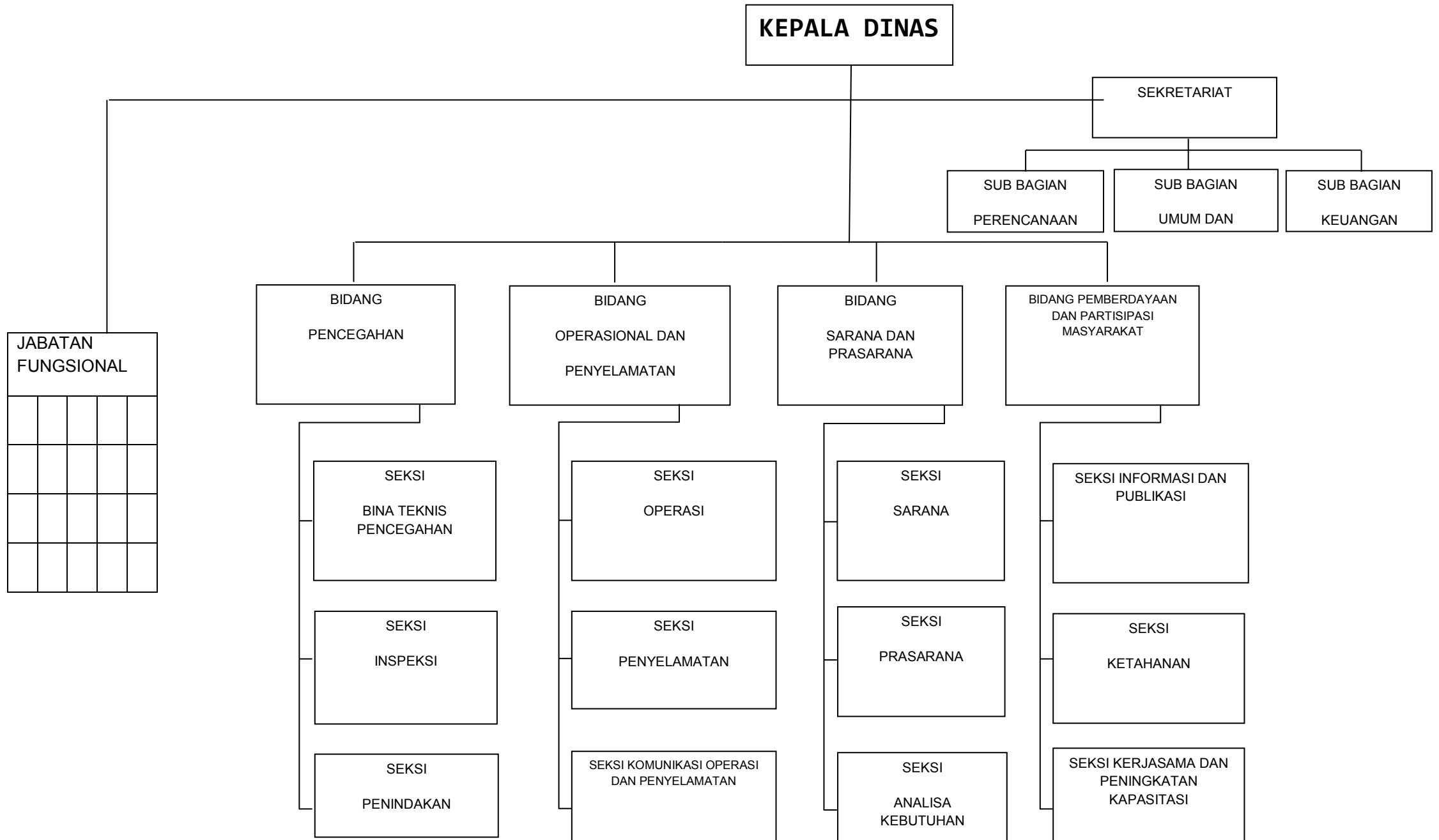
2. Struktur Organisasi

a) Susunan Organisasi Dinas Kebakaran, terdiri dari :

- 1) Kepala Dinas;
- 2) Sekretariat, terdiri dari :
 - a) Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi;
 - b) Sub Bagian Keuangan dan Aset; dan

- c) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
 - 3) Bidang Pencegahan, terdiri dari :
 - a) Seksi Bina Teknis dan Pencegahan;
 - b) Seksi Inspeksi; dan
 - c) Seksi Penindakan.
 - 4) Bidang Operasional dan Penyelamatan, terdiri dari :
 - a) Seksi Operasi;
 - b) Seksi Penyelamatan; dan
 - c) Seksi Komunikasi Operasi dan Penyelamatan.
 - 5) Bidang Sarana dan Prasarana, terdiri dari :
 - a) Seksi Sarana;
 - b) Seksi Prasarana; dan
 - c) Seksi Analisa Kebutuhan.
 - 6) Bidang Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat, terdiri dari :
 - a) Seksi Informasi dan Publikasi;
 - b) Seksi Ketahanan; dan
 - c) Seksi Kerjasama dan Peningkatan Kapasitas.
 - 7) Kelompok Jabatan Fungsional.
- b) Sekretariat sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipimpin oleh seorang Sekretaris yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.
 - c) Bidang-Bidang sebagaimana dimaksud pada ayat (1), masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.
 - d) Sub Bagian-Sub Bagian sebagaimana dimaksud pada ayat (1), masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Sekretaris.
 - e) Seksi-Seksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang yang bersangkutan.

f) Struktur Organisasi



3. Sumberdaya Manusia

a) Jumlah Pegawai Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang

NO	STATUS PEGAWAI (GOL/RUANG).	Jumlah
1	PNS Golongan IV/d	-
2	PNS Golongan IV/c	1
3	PNS Golongan IV/b	1
4	PNS Golongan IV/a	3
5	PNS Golongan III/d	9
6	PNS Golongan III/c	6
7	PNS Golongan III/b	12
8	PNS Golongan III/a	13
9	PNS Golongan II/d	4
10	PNS Golongan II/c	13
11	PNS Golongan II/b	26
12	PNS Golongan II/a	8
13	PNS Golongan I/d	1
14	PNS Golongan I/c	-
15	PNS Golongan I/b	-
16	PNS Golongan I/a	-
17	Pegawai Honor/Kontrak/ Outsourcing	295
Jumlah		392

b) Tingkat Pendidikan Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang

NO	STATUS PEGAWAI GOL/RUANG).	JUMLAH
1	S3	-
2	S2	6
3	S1	28
4	D4	-
5	D3	2
6	D2	-
7	SMA/SLTA atau sederajat	49
8	SMP/SLTP atau sederajat	10
9	SD atau sederajat	2
Jumlah		97

4. Sarana dan Prasarana

a) Mobil PMK

1) Mobil PMK kurang dari 10 tahun :

No	No Polisi	No lambung/tahun	Merk
1	H 9553 VS	15 (2014)	Hino
2	H 9554 VS	16 (2014)	Hino
3	H 9585 TS	20 (2014)	Hino
4	H 9599 RS	21 (2014)	Hino
5	H 9598 RS	29 (2014)	Hino
6	H 9597 RS	30 (2014)	Hino

7	H 9596 HA	25 (2007)	MITSUBISHI
8	H 9588 KA	26(2008)	Isuzu
9	H 9594 KA	27(2009)	FORD
10	H 9586 MA	28(2010)	MITSSUBISHI
11	H 9591 PS	07(2011)	ISUZU
12	H 9592 PS	08(2011)	ISUZU
13	H 9593 PS	09(2011)	ISUZU

2) Mobil Bodong / tidak ada STNK

No	No Polisi	No lambung
1	-	02
2	-	11
3	-	12
4	-	13
5	-	14
6	-	18
7	-	19

3) Mobil lebih dari 10 tahun (harus ada uji teknis dari dinas perhubungan untuk pengoperasiannya)

No	No Polisi	No lambung/tahun	Merk
1	H 9596 US	03 (2001)	ISUZU
2	H 9599 US	04 (2000)	MITSU
3	H 9597 US	05 (2000)	HINO
4	H 9598 US	06 (2000)	HINO
5	H 9592 HH	22 (2002)	TOYOTA
6	H 9585 UH	24 (2003)	ISUZU
7	H 9593 HS	23 (2004)	ISUZU
8	H 9574 PS	17 (1996)	TOYOTA
9	H 9507 QS	1993	TOYOTA
10	H 6961 AX	11 (1992)	ISUZU
11	H 6962 AX	12 (1992)	ISUZU
12	H 9597 US	2004	HINO
13	H 9598 US	2004	HINO
14	H 9596 US	2004	ISUZU
15	H 9599 US	2004	MITSUBISHI
16	H 9585 UH	2003	ISUZU
17	H 9592 HH	2002	TOYOTA

4) Kendaraan roda 3 lebih dari 10 tahun

No	No Polisi	Tahun	Merk
1	H 9992 UH	(2004)	TOSSA

5) Kendaraan roda 3 yang kurang dari 10 tahun

No	No Polisi	Tahun	Merk
1	H 9822 KA	2013	VIAR
2	H 9823 KA	2013	VIAR

b) Pos Pemadam

NO	NAMA	LETAK/ALAMAT
1	Gedung Kantor	Jl. Madukoro No. 6 Semarang
2	Gedung Pos Pembantu Banyumanik	Jl. Ngesrep Timur, Banyumanik
3	Gedung Pos Pembantu Plamongan	Plamongan Indah, Plamongsari
4	Gedung Pos Pembantu Tugu	Jl. Walisongo Tugu
5	Gedung Pos Pembantu Genuk	Kawasan Industri Terboyo Genuk
6	Gedung Pos Pembantu Gunungpati	Jalan Raya Gunungpati-Ungaran
7	Gedung Pos Pembantu Semarang Timur	Jl. Tridonggo, Semarang Timur
8	Gedung Pos Pembantu Mijen	Jl. Semarang-Boja RM. Hadi Soebeno 122

c) Tandon Air

NO.	LOKASI	KAPASITAS	KET.
1.	Markas Komando (Pos Induk) Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang. Jl. Madukoro No. 6, Semarang Barat	40 m ³	Baik
2.	Pos Plamongan Indah Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang Jl. Plamongan Indah, Pedurungan Semarang	12 m ³	Baik
3.	Pos Sumurboto Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang Jl. Ngesrep Timur No 5, Banyumanik	12 m ³	Baik
4.	Halaman Dinas Pemadam Kebersihan Kota Semarang Jl. Supriyadi, Pedurungan	18 m ³	Baik
5.	Depan Kantor Kelurahan Gisikdrono Kota Semarang Jl. Pamularsih, Semarang Barat	18 m ³	Baik
6.	Di Taman depan Kantor Kecamatan Semarang Selatan Jl. Sompok, Semarang Selatan	12m ³	Baik
7.	Depan Kantor Kecamatan Ngaliyan Jl. Raya Ngaliyan, Ngaliyan Semarang	12m ³	Baik
8.	Depan Balai Kelurahan Sambiroto Jl. Sambiroto Raya No. 89, Tembalang	18m ³	Baik
9.	Depan Balai Kelurahan Puduk Payung Jl. Puduk Payung, Banyumanik	18m ³	Baik
10.	Pos Terboyo Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang kawasan Industri Terboyo, Genuk Depan Kantor Kecamatan Candisari Kota	18m ³	Baik

11.	Semarang Jl. Jangli, Candisari Komplek Wisata Taman Lele Kota Semarang	18m ³	Baik
12.	Jl. Walisongo, kec. Ngaliyan Semarang	2.5m ³	Baik

d) Alat Pelindung Diri

NO	NAMA	JUMLAH	SATUAN
1.	Breathing Apparatus	15	Buah
2.	Baju Tahan Api	14	Buah
3.	Baju Tahan Panas	44	Buah
4.	Masker	60	buah
5	Helm	44	buah
6	Sepatu Fire Safety Kebakaran	44	buah

C. Permasalahan Utama

Seiring pesatnya perkembangan Kota Semarang, maka perlu diimbangi dengan peningkatan pelayanan khususnya pelayanan publik dibidang kebakaran. Oleh karena itu, untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dibidang pencegahan dan penanggulangan kebakaran sesuai dengan Rencana Induk Sistem Proteksi Kebakaran perlu adanya pembagian wilayah manajemen kebakaran di Kota Semarang, adapun pembagian wilayah tersebut dibagi dalam 3 sektor yaitu Sektor Pemadam Kebakaran Banyumanik, Sektor Pemadam Kebakaran Ngaliyan dan Sektor Pemadam Kebakaran Genuk, yang masing-masing membawahi 2 pos pemadam kebakaran, hal ini menimbulkan permasalahan bagi Dinas Kebakaran, yaitu antara lain:

- a. Jumlah Pos Pemadam yang dimiliki oleh Dinas Pemadam Kebakaran masih kurang untuk memenuhi pembagian wilayah manajemen kebakaran yang sesuai dengan Rencana Induk Sistem Proteksi Kebakaran. Adapun pembagian Wilayah Manajemen Kebakaran Kota Semarang saat ini hanya terbagi dalam 1 pos komando Induk dan dibantu 7 pos pemadam kebakaran yaitu Pos Pemadam Plamongan, Pos Pemadam Banyumanik, Pos Pemadam Genuk, dan Pos Pemadam Tugu, Pos Pemadam gunungpati, Pos Pemadam Semarang Timur, Pos Pemadam Mijen
- b. Pelayanan kejadian kebakaran di wilayah Kecamatan Gunungpati dan Ngaliyan masih banyak yang belum sesuai dengan standar response time Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang;
- c. Personil Aparatur Kebakaran baik jumlah kuantitatif maupun kualitatif masih kurang.
- d. Usia mobil pemadam kebakaran yang semakin bertambah menyebabkan permasalahan, antara lain :
 - a. Terdapat 14 unit mobil pemadam kebakaran yang tidak layak operasional. 5 unit tidak ada STNK dan 9 unit berusia lebih dari 10 tahun.

- b. 2 unit mobil tangga tidak ada STNK sedangkan bangunan tinggi semakin pesat jumlahnya seiring kemajuan Kota Semarang.
 - c. Tidak Adanya mobil tangga yang bisa dioperasikan jika terjadi kebakaran pada bangunan tinggi maka akan semakin susah untuk memadamkannya.
- e. Dinas Pemadam Kebakaran sebagai **pelaksana** otonomi daerah dibidang Kebakaran mempunyai tugas pokok dan fungsi yang berhubungan dengan bahaya kebakaran, baik dalam bentuk penanggulangan dan pencegahan bahaya kebakaran maupun operasional pada saat pelaksanaan pemadaman. Namun upaya penanggulangan dan pencegahan bahaya kebakaran bukan semata-mata tanggungjawab Dinas Pemadam Kebakaran melainkan tanggungjawab seluruh komponen masyarakat Kota Semarang. Oleh karena itu, perlu adanya penyuluhan kepada masyarakat Kota Semarang dalam upaya penanggulangan bahaya kebakaran, hal ini juga menjadikan permasalahan bagi Dinas Pemadam Kebakaran yaitu, antara lain:
- a. Masih kurangnya tingkat kesadaran masyarakat dalam usaha pencegahan dan penanggulangan kebakaran.
 - b. Kegiatan penyuluhan dilakukan di kelurahan, dan sekolah (SMU) dalam satu tahun hanya bisa mencakup 32 lokasi saja, sedangkan jumlah kelurahan di Kota Semarang sebanyak 177 kelurahan dan 157 SMU dan SMK, dan 204 SMP se-Kota Semarang.
 - c. Belum ditetapkannya rencana induk sistem proteksi kebakaran dalam bentuk Peraturan Daerah maupun Peraturan Walikota sebagai acuan pelaksanaan pelayanan penanggulangan kebakaran;

D. Sistematika Penulisan LKj IP

COVER/ SAMPUL MUKA

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

Bab I. PENDAHULUAN

Berisi penjelasan umum organisasi, dengan penekanan aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

A. Latar Belakang

B. Gambaran Umum Organisasi

C. Permasalahan Utama

D. Sistematika Penulisan LKjIP

Bab II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Berisi gambaran singkat mengenai : Rencana Strategis, Rencana Kerja dan perjanjian kinerja. Mencakup sasaran yang ingin diraih SKPD dalam tahun yang bersangkutan serta kaitannya dengan capaian visi dan misi SKPD.

A. Rencana Strategis

B. Indikator Kinerja Utama dan Perjanjian Kinerja Tahun 2017

Bab III. AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja menitik beratkan pada pencapaian sasaran-sasaran organisasi.

A. Capaian kinerja organisasi

B. Evaluasi dan analisis capaian kinerja

C. Akuntabilitas Keuangan

Bab IV. PENUTUP

Berisi simpulan secara umum tentang keberhasilan dan kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja SKPD serta langkah-langkah antisipatif untuk mengatasi masalah yang mungkin timbul di masa yang akan datang.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II.

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang sesuai dengan RPJMD kota Semarang dengan tujuan Meningkatnya Ketangguhan dalam Penanggulangan Bencana Kebakaran sehingga terciptanya rasa aman masyarakat Kota Semarang dari bahaya kebakaran sebagai sasaran utama dengan beberapa indikator kinerja antara lain :

1. Cakupan pelayanan Bencana Kebakaran;
2. Tingkat Waktu Tanggap (response time rate) jumlah ketepatan waktu tindakan pemadam kebakaran;
3. Pemberdayaan Satlakar (Satuan Relawan Kebakaran Pada Tiap Kelurahan di Kota Semarang);
4. Bangunan gedung yang memenuhi persyaratan peralatan proteksi kebakaran;

Mengacu pada prioritas sasaran yang ingin dicapai maka ditetapkan beberapa arah kebijakan antara lain :

1. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana serta sumber daya manusia Dinas Pemadam Kebakaran yang didukung oleh program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran;
2. Peningkatan kualitas pelayanan administrasi aparatur Dinas Pemadam Kebakaran yang didukung oleh program Pelayanan Administrasi Perkantoran;
3. Peningkatan kualitas Kinerja aparatur Dinas Pemadam Kebakaran yang didukung oleh program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur dan program Peningkatan Disiplin Aparatur;
4. Peningkatan tertib administrasi pelaporan kinerja Dinas Pemadam Kebakaran yang didukung oleh program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan .

Guna mencapai tujuan dan sasaran tersebut pada tahun 2017, Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang telah melaksanakan 5 program utama dengan 37 kegiatan yang didukung anggaran sebesar **Rp. 18.663.733.035,-**

A. Rencana Strategis

Rencana strategis adalah suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai dengan lima tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang,

tantangan dan hambatan yang timbul. Rencana strategis Dinas Pemadam Kebakaran Tahun 2016 s/d 2021 merupakan bagian integral dari kebijakan dan program pemerintah Jawa Tengah dan merupakan landasan dan pedoman bagi seluruh aparat dalam pelaksanaan tugas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan selama kurun waktu 5 (lima) tahun yaitu sejak 2016 s/d 2021 .

Untuk mewujudkan Renstra tentu perlu ditunjang dengan Visi dan Misi yang rasional. Untuk itu dapat diperhatikan Visi dan Misi Dinas Pemadam Kebakaran yaitu :

1. Visi

Visi merupakan suatu keadaan atau harapan yang harus diwujudkan pada masa yang akan datang. Dinas Pemadam Kebakaran memiliki Visi sebagai berikut : ” Terciptanya rasa aman masyarakat Kota Semarang dari bahaya kebakaran ”

Visi tersebut mengandung makna sebagai berikut : keberadaan Dinas Pemadam Kebakaran memberikan rasa aman kepada masyarakat Kota Semarang dari bahaya kebakaran melalui kegiatan pencegahan dan pemadaman kebakaran.

2. Misi

Guna mewujudkan visi tersebut terdapat Misi yang harus dilaksanakan, yaitu:

- a. Meningkatkan profesionalisme aparatur Dinas Pemadam Kebakaran yang berdedikasi tinggi, peduli serta antisipasif.
- b. Memberikan pelayanan prima dalam bidang pencegahan, penanggulangan kebakaran dan bencana lain serta penyelamatannya.
- c. Meningkatkan ketahanan lingkungan di bidang pencegahan dan penanggulangan kebakaran dan bencana lain kepada masyarakat.
- d. Meningkatkan kerjasama dengan Instansi terkait.

3. Tujuan

Guna mewujudkan Misi, terdapat Tujuan yang akan dicapai oleh Dinas Pemadam Kebakaran, yaitu :

- a. Terwujudnya kemampuan SDM (Sumber Daya Manusia) yang profesional.
- b. Terwujudnya sarana dan prasarana penanggulangan kebakaran dan bencana lain yang memadai.
- c. Meningkatkan kenyamanan dan kelancaran tugas di tempat kerja.
- d. Terinventarisasinya data daerah rawan kebakaran dan bencana lain.

- e. Terwujudnya peningkatan pelayanan penanggulangan bencana kebakaran dan bencana lain.
- f. Terwujudnya Peraturan Daerah (bidang kebakaran dan bencana) tentang penanggulangan bahaya kebakaran dan bencana lain.
- g. Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang penanggulangan bahaya kebakaran dan bencana.
- h. Terwujudnya kerjasama antar instansi terkait dalam upaya penanggulangan bahaya kebakaran dan bencana lain.

4. Sasaran

Adapun sasaran yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun adalah sebagai berikut :

- a. Mengupayakan kualitas personil yang handal dan terampil melalui pendidikan dan pelatihan aparatur.
- b. Mempercepat pelayanan kepada masyarakat dalam bidang kebakaran dan bencana lain dengan mempertimbangkan faktor monografi dan topografi dengan cara menambah pos-pos pelayanan kebakaran dan posko bencana lain.
- c. Mengupayakan penurunan frekuensi kebakaran guna menekan angka kerugian baik jiwa maupun material.
- d. Menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya penanggulangan bahaya kebakaran dan bencana lain melalui sosialisasi Perda.
- e. Pengawasan dan pengendalian bahan-bahan mudah terbakar yang beredar di masyarakat.
- f. Memberdayakan warga masyarakat melalui penyuluhan dan pelatihan secara berkala.
- g. Terjalinnnya hubungan kemitraan dengan instansi terkait dan masyarakat dalam rangka perlindungan keselamatan dari ancaman bahaya kebakaran dan bencana lain.

5. Program

Di dalam urusan Pemerintahan Bidang Ketenteraman Dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat, progam yang dilaksanakan meliputi :

- a. Pelayanan administrasi perkantoran
- b. Peningkatan sarana dan prasarana aparatur
- c. Peningkatan disiplin aparatur

- d. Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan
- e. Peningkatan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran

B. Indikator Kinerja Utama dan Perjanjian Kinerja Tahun 2017

Di Tahun 2017 Dinas Pemadam Kebakaran memiliki target yang hendak dicapai adalah sebagai mana tercantum dalam tabel berikut :

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1	Terciptanya rasa aman masyarakat Kota Semarang dari bahaya kebakaran	: Cakupan pelayanan Bencana Kebakaran	21,31 %
		Tingkat Waktu Tanggap (response time rate) jumlah ketepatan waktu tindakan pemadam kebakaran	86,67 %
		Pemberdayaan Satlakar (Satuan Relawan Kebakaran Pada Tiap Kelurahan di Kota Semarang	36,00 %
		Bangunan gedung yang memenuhi persyaratan peralatan proteksi kebakaran	60,00 %

Setelah melalui berbagai tahapan, dengan mempertimbangkan berbagai aspek, ternyata rencana kinerja tahunan Tahun 2017 mengalami perubahan.

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN

Akuntabilitas kinerja dapat diartikan sebagai kewajiban untuk mempertanggungjawabkan secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian visi dan melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas .

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk penelitian keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang akan dicapai, yang telah ditetapkan dalam Visi dan Misi Dinas Pemadam Kebakaran. Pengukuran dimaksud itu merupakan suatu hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan berupa masukan, keluaran, hasil.

Penilaian dimaksud tidak terlepas dari kegiatan mengolah dan masukan untuk diproses menjadi keluaran penting dan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan dan sasaran.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2017			REALISASI TAHUN 2016
		TARGET	REALISASI	%	
1	Cakupan pelayanan Bencana Kebakaran	21,31	35	%	35
2	Tingkat Waktu Tanggap (response time rate) jumlah ketepatan waktu tindakan pemadam kebakaran	86,67	91,86	%	88,89

B. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Capaian kinerja tiap indikator, langkah-langkah dan program/kegiatan, kendala / hambatan serta lanjut yang ditempuh Dinas Pemadam Kebakaran :

1. Indikator 1: Cakupan pelayanan Bencana Kebakaran.

Indikator Kinerja	Target pada RENSTRA (Tahun 2016)	Target Tahun 2017	Realisasi Tahun 2017	Capaian Tahun 2016
Cakupan Pelayanan Bencana kebakaran	21,31	. 21,31 %	35 %	35 %

Pada tahun 2017 kinerja yang dicapai oleh Dinas Pemadam Kebakaran adalah berhasil meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam upaya penanggulangan bahaya kebakaran sebanyak 2880 orang di 48 lokasi (1 lokasi pada ibu-ibu PKK Kecamatan, 44 lokasi pada Ibu-ibu PKK Kelurahan, 1 lokasi di SMA/SMK, 2 lokasi di instansi pemerintah). Atau berhasil mencapai target sejumlah 100%.

Hal ini sama dengan capaian tahun 2016 yaitu 30 lokasi atau 100%, yang berbeda hanya lokasi penyuluhan yaitu di 30 kelurahan, (9 lokasi pada ibu-ibu PPK Kecamatan, 5 lokasi pada ibu-ibu PKK Kelurahan, 16 lokasi di instansi pemerintah)

PROGRAM/KEGIATAN YANG BERHASIL

Indikator kinerja tersebut berhasil dicapai antara lain karena program/kegiatan yang telah dilaksanakan, yaitu Kegiatan Penyuluhan Pencegahan Bahaya Kebakaran.

PROGRAM/KEGIATAN YANG GAGAL

-

KENDALA/HAMBATAN

Pada saat pelaksanaan program/kegiatan tersebut terdapat kendala/hambatan yang dihadapi, yaitu kegiatan ini ditujukan untuk memberikan penyuluhan di kelurahan/instansi dan sekolah. Dalam satu tahun hanya bisa mencakup 48 lokasi saja, sedangkan jumlah kelurahan di Kota Semarang sebanyak 16 Kecamatan, 177 kelurahan, 157 SMU dan SMK se-Kota Semarang, 204 SMP se-Kota Semarang.

TINDAK LANJUT

Untuk mengatasi kendala/hambatan tersebut, solusi yang diambil adalah memberikan penyuluhan pencegahan bahaya kebakaran kepada masyarakat di Kelurahan/instansi, SMP dan MTs, SMA dan SMK secara berkesinambungan guna mengatasi kekurangan personil penyuluh kebakaran;

2. Sasaran 2 : Membentuk Satuan Relawan Kebakaran (SATLAKAR) di tingkat Kelurahan

Indikator Kinerja	Target pada RENSTRA (Tahun 2017)	Target Tahun 2017	Realisasi Tahun 2017	Capaian Tahun 2016
Meningkatnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam upaya penanggulangan bahaya kebakaran	Meningkatnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam upaya penanggulangan bahaya kebakaran	64 Kelurahan, 480 orang	64 Kelurahan, 480 orang	32 Kelurahan, 480 orang

Pada tahun 2017 kinerja yang dicapai oleh Dinas Pemadam Kebakaran adalah berhasil meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam upaya penanggulangan bahaya kebakaran dari yang ditargetkan 480 orang + anggota Satlakar baru di 64 Kelurahan atau berhasil melampaui target sejumlah 100%.

Hal ini meningkat dibandingkan capaian tahun 2016 yaitu sebesar 100%.

PROGRAM/KEGIATAN YANG BERHASIL

Indikator kinerja tersebut berhasil dicapai antara lain karena program/kegiatan yang telah dilaksanakan, yaitu (1) Kegiatan Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Pencegahan Kebakaran, (2) Kegiatan Operasi Pelayanan Penanggulangan Bahaya Kebakaran.

PROGRAM/KEGIATAN YANG GAGAL

-

KENDALA/HAMBATAN

Pada saat pelaksanaan kegiatan Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Pencegahan Kebakaran selain bertujuan meningkatkan kesiapsiagaan gedung dalam penanggulangan bahaya kebakaran, juga untuk penarikan retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran. Namun kesadaran masyarakat dalam membayar retribusi kurang. Target pendapatan retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran Dinas Pemadam Kebakaran tahun 2017 sebesar Rp. 101.390.000,-. Hingga Desember 2017 pendapatan retribusi baru tercapai 177%.

TINDAK LANJUT

Untuk mengatasi kendala/hambatan tersebut, solusi yang diambil adalah melaksanakan kegiatan Koordinasi Perijinan Pemanfaatan Gedung di anggaran perubahan 2017 dimunculkan. Obyek penarikan retribusi adalah rumah sakit dan pusat perbelanjaan/mall. Hingga Desember 2017 target retribusi tercapai 177% yaitu sebesar Rp. 101.390.000,-. Tindak lanjut lain yaitu perlu membuat peraturan walikota tentang retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran. Pemasangan peralatan proteksi kebakaran sesuai dengan yang dipersyaratkan sangat membantu penanggulangan kebakaran terutama pada tahap awal kebakaran.

3. Sasaran 4 : Mengeluarkan surat rekomendasi pemasangan sarana proteksi kebakaran pada bangunan tinggi, sedang, vital, dan industri sebagai persyaratan IMB, Ijin gangguan (HO), dokumen UKL UPL/AMDAL dll

Indikator Kinerja	Target pada RENSTRA (Tahun 2017)	Target Tahun 2017	Realisasi Tahun 2017	Capaian Tahun 2016
1. Meningkatnya kesiapsiagaan dalam penanggulangan bahaya kebakaran	100%	50 gedung	50 gedung	45 gedung
2. Jumlah kasus kebakaran yang tertangani dalam tingkat waktu tanggap (response time rate)	100%	100%	91.86%	88.81%

Pada tahun 2017 kinerja yang dicapai oleh Dinas Pemadam Kebakaran adalah :

1. Berhasil meningkatkan kesiapsiagaan dalam penanggulangan bahaya kebakaran sebanyak 45 gedung, atau berhasil mencapai target sebesar 100%. Hal ini sama dengan tahun 2016 sebesar 100%.
2. Berhasil meningkatkan penanganan kasus kebakaran dalam tingkat waktu tanggap (response time rate) dari yang ditargetkan 75% menjadi 88.67%. Hal ini meningkat dibandingkan capaian tahun 2016 sebesar 86.21%.

PROGRAM/KEGIATAN YANG BERHASIL

Indikator kinerja tersebut berhasil dicapai antara lain karena program/kegiatan yang telah dilaksanakan, yaitu (1) Kegiatan Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Pencegahan Kebakaran, (2) Kegiatan Operasi Pelayanan Penanggulangan Bahaya Kebakaran.

PROGRAM/KEGIATAN YANG GAGAL

-

KENDALA/HAMBATAN

Kegiatan Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Pencegahan Kebakaran selain bertujuan meningkatkan kesiapsiagaan gedung dalam penanggulangan bahaya kebakaran, juga mengeluarkan surat rekomendasi pemasangan sarana proteksi kebakaran bagi bangunan yang telah memasang peralatan proteksi kebakaran sesuai yang dipersyaratkan dan peralatan tersebut layak operasional. **Perda penanggulangan kebakaran di Kota Semarang belum diganti dari tahun 1994 dan belum ada Peraturan Walikota sebagai petunjuk pelaksanaannya menyebabkan banyak pemasangan peralatan proteksi kebakaran di gedung-gedung belum sesuai persyaratan.**

TINDAK LANJUT

Untuk mengatasi kendala/hambatan tersebut, solusi yang diambil antara lain (1) Mengusahakan pembaruan Perda penanggulangan kebakaran di Kota Semarang dan Perwal pelaksanaannya serta berkoordinasi dalam penerbitan IMB, HO, AMDAL/UKL-UPL/STTPL dengan Dinas terkait. (2) Pemasangan peralatan proteksi kebakaran sesuai dengan yang dipersyaratkan dan layak operasional sangat membantu penanggulangan kebakaran terutama pada tahap awal kebakaran.

4. Sasaran 5 : Mengurangi hambatan saat pelaksanaan pemadaman kebakaran, seperti : penertiban gapura, portal, patok, polisi tidur dll

Indikator Kinerja	Target pada RENSTRA (Tahun 2016)	Target Tahun 2016	Realisasi Tahun 2016	Capaian Tahun 2015
1. Jumlah kasus kebakaran yang tertangani dalam tingkat waktu tanggap (response	75%	75%	88.67%	86.21%

time rate)				
2. Meningkatnya kesiapsiagaan dalam hal peralatan yang selalu ready in use dalam upaya penanggulangan bahaya kebakaran	100%	100%	100%	100%

Pada tahun 2017 kinerja yang dicapai oleh Dinas Pemadam Kebakaran adalah :

1. Berhasil meningkatkan penanganan kasus kebakaran dalam tingkat waktu tanggap (response time rate) dari yang ditargetkan **75% menjadi 88.67%**.
Hal ini meningkat dibandingkan capaian tahun 2016 sebesar **86.21%**.
2. Berhasil mempertahankan kesiapsiagaan dalam hal peralatan yang selalu ready in use dalam upaya penanggulangan bahaya kebakaran, atau berhasil mencapai target sebesar **100%**.
Hal ini sama dengan tahun 2016 sebesar 100%.

PROGRAM/KEGIATAN YANG BERHASIL

Indikator kinerja tersebut berhasil dicapai antara lain karena program/kegiatan yang telah dilaksanakan, yaitu (1) Kegiatan Operasi Pelayanan Penanggulangan Bahaya Kebakaran, (2) Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Perlengkapan PMK.

PROGRAM/KEGIATAN YANG GAGAL

-

KENDALA/HAMBATAN

Masih dijumpai hambatan berupa gapura, portal, patok, polisi tidur saat menuju lokasi kebakaran.

TINDAK LANJUT

Untuk mengatasi kendala/hambatan tersebut, solusi yang diambil antara lain (1) menambah jumlah pos pemadam, personil pemadam kebakaran, dan mobil PMK untuk meningkatkan pelayanan penanggulangan kebakaran, (2) memelihara dan menambah mobil dan peralatan rescue untuk mengatasi hambatan menuju lokasi kebakaran.

5. Sasaran 6 : Mempertahankan respon time pertolongan kebakaran pada masyarakat 15 menit.

Indikator Kinerja	Target pada RENSTRA (Tahun 2017)	Target Tahun 2017	Realisasi Tahun 2017	Capaian Tahun 2016
1. Cakupan pelayanan bencana kebakaran	0.0018 %	0.0018 %	0.0013 %	0.0015 %
2. Jumlah mobil pemadam dalam kondisi baik dalam upaya penanggulangan bahaya kebakaran	100%	100%	100%	100%
3. Jumlah kasus kebakaran yang tertangani dalam tingkat waktu tanggap (response time rate)	75%	75%	88.81%	86.21%

Pada tahun 2017 kinerja yang dicapai oleh Dinas Pemadam Kebakaran adalah :

- Berhasil meningkatkan cakupan pelayanan bencana kebakaran dari yang ditargetkan **25%**, tidak berhasil mencapai target dikarenakan terdapat beberapa mobil pemadam kebakaran yang usianya lebih dari 10 tahun dan akan diajukan penghapusan dari target 0,0018 % hanya tercapai 0,0013 %.
- Berhasil mempertahankan jumlah mobil pemadam dalam kondisi baik dalam upaya penanggulangan bahaya kebakaran, atau berhasil mencapai target sebesar 100%. Hal ini sama dengan tahun 2016 sebesar 100%.
- Berhasil meningkatkan penanganan kasus kebakaran dalam tingkat waktu tanggap (response time rate) dari yang ditargetkan **75% menjadi 91.86%**. Hal ini meningkat dibandingkan capaian tahun 2016 sebesar **86.21%**.

PROGRAM/KEGIATAN YANG BERHASIL

Indikator kinerja tersebut berhasil dicapai antara lain karena program/kegiatan yang telah dilaksanakan, yaitu (1) Kegiatan Operasi Pelayanan Penanggulangan Bahaya Kebakaran, (2) Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional.

PROGRAM/KEGIATAN YANG GAGAL

-

KENDALA/HAMBATAN

Pada saat pelaksanaan program/kegiatan tersebut terdapat kendala/hambatan yang dihadapi, yaitu antara lain : **Terdapat 18 mobil PMK dan mobil tangga tanpa STNK dan berusia lebih dari 10 tahun.**

TINDAK LANJUT

Untuk mengatasi kendala/hambatan tersebut, solusi yang diambil antara lain mengajukan penambahan mobil PMK dan mobil tangga.

6. Sasaran 7 : Meningkatkan keterampilan dan keahlian personil Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang dengan cara mengikutsertakan dalam Diklat Kebakaran

Indikator Kinerja	Target pada RENSTRA (Tahun 2016)	Target Tahun 2016	Realisasi Tahun 2016	Capaian Tahun 2015
Pengembangan aparatur pemadam kebakaran yang memenuhi standar kualifikasi	100%	30 personil	30 personil	50 personil

Pada tahun 2017 kinerja yang dicapai oleh Dinas Pemadam Kebakaran adalah berhasil mengembangkan aparatur pemadam kebakaran yang memenuhi standar kualifikasi dari yang ditargetkan **30 orang** mencapai target sejumlah 100%. Hal ini menurun dibandingkan capaian tahun 2016 sebanyak **50 personil**.

PROGRAM/KEGIATAN YANG BERHASIL

Indikator kinerja tersebut berhasil dicapai antara lain karena program/kegiatan yang telah dilaksanakan, yaitu Pendidikan dan Pelatihan Pertolongan dan Pencegahan Kebakaran.

PROGRAM/KEGIATAN YANG GAGAL

-

KENDALA/HAMBATAN

Pada saat pelaksanaan program/kegiatan tersebut terdapat kendala/hambatan yang dihadapi, yaitu karena pada tahun ini hanya diselenggarakan 2 jenis diklat saja yaitu : diklat inspektorat 1 dan diklat rescue.

TINDAK LANJUT

Untuk mengatasi kendala/hambatan tersebut, solusi yang diambil antara lain (1) memaksimalkan penyerapan anggaran untuk mengikuti program diklat sehingga anggaran yang tersisa hanya untuk perjalanan dinas peserta diklat.

C. Akuntabilitas Keuangan

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pemadam Kebakaran, pada tahun 2017 digunakan anggaran, yaitu :

1. Target dan realisasi pendapatan

Pada tahun 2017, Dinas Pemadam Kebakaran ditargetkan untuk menghasilkan pendapatan sebanyak Rp. 160.000.000,- namun ternyata pendapatan yang diperoleh adalah sebesar Rp165.957.000,- atau tercapai sebesar 1.03%.

Rincian target dan realisasi pendapatan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Target dan Realisasi Pendapatan Tahun 2017

No	Jenis Pendapatan	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	selisih	%
1	2	3	4	5	6
1	Retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran	160.000.000	165.957.000	5.957.000	1.03%
2	Sewa mobil PMK	13.250.000	32.750.000	19.500.000	2.47%
Jumlah		173.250.000	198.707.000	25.457.000	1.14%

Berdasarkan tabel di atas terlihat capaian pendapatan Tahun 2017 terjadi kenaikan sebanyak Rp 25.457.000,- atau (1.14%). Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut : retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran melampaui target karena di anggaran perubahan muncul kegiatan koordinasi perijinan pemanfaatan gedung yang mengintensifkan pemungutan retribusi pada gedung-gedung (mall dan rumah sakit) yang diperiksa peralatan pemadam kebakarannya, retribusi sewa mobil melampaui target karena sewa mobil untuk kegiatan komersial lebih banyak dari target.

2. Alokasi anggaran dan realisasi belanja

Pada tahun 2017 Dinas Pemadam Kebakaran mendapatkan Anggaran sebesar Rp 26.211.058.152,- namun dalam realisasinya anggaran tersebut terserap sebanyak Rp 23.798.077.370,- (90%) .

Anggaran sejumlah Rp 26.211.058.152,- dialokasikan untuk belanja tidak langsung sebanyak Rp 9.313.287.152,- (35%) dan belanja langsung sebanyak Rp. 16.897.771.000,- (64.46%).

Apabila dilihat dari jenis anggaran, maka realisasi belanja tidak langsung adalah sebanyak Rp. 8.476.325.792,- (91.01%) dari anggaran yang tersedia sebanyak 9.313.287.152,- ,sedangkan belanja langsung dari anggaran yang ada sebanyak Rp. 16.897.771.000,- direalisasikan sebesar Rp. 15.321.751.578,- (90.67%).

Selanjutnya dilihat total realisasi belanja tidak langsung dan belanja langsung untuk Dinas Pemadam Kebakaran 90%.

Realisasi belanja tidak sesuai dengan alokasi anggaran disebabkan antara lain :

- a. Kegiatan Koordinasi Perijinan Pemanfaatan Gedung hanya menyerap dana 89.47% disebabkan anggaran perubahan turun di bulan Oktober sehingga alokasi anggaran 5 bulan hanya dapat dilaksanakan 3 bulan.
- b. Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pertolongan dan Pencegahan Kebakaran hanya menyerap dana 12.66 % disebabkan pada tahun ini hanya diselenggarakan 2 jenis diklat saja yaitu diklat inspektorat 1 dan diklat rescue.
- c. Kegiatan Lomba Ketrampilan PMK dan Penanggulangan Bencana hanya menyerap dana 95.66% disebabkan event lomba pemadam kebakaran di DKI Jakarta tidak ada, sehingga penyerapan anggaran hanya dapat dilakukan untuk persiapan lomba di DKI Jakarta dan lomba di Dinas Kebakaran.
- d. Kegiatan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air, dan listrik dengan capaian 82.02% disebabkan penyerapan dana berdasarkan pemakaian.

3. Sisa lebih penghitungan anggaran

Pada tahun 2017 Dinas Pemadam Kebakaran mengembalikan ke kas daerah sebagai sisa lebih penghitungan anggaran perkiraan sejumlah Rp. 2.412.980.782,-. Sisa lebih penghitungan anggaran untuk belanja tidak langsung sebanyak Rp 836.961.360,- dan belanja langsung sebanyak Rp. 1.576.019.422,-.

Alasan terjadi sisa lebih anggaran adalah terdapat kegiatan yang penyerapan anggaran bersifat pemakaian jadi ketika terjadi efisiensi maka penyerapan anggaran menjadi lebih sedikit. Terdapat juga anggaran yang penyerapannya tergantung dengan pelaksanaan kegiatan Pemadam Kebakaran **DKI Jakarta**. Disamping itu ada juga kegiatan yang muncul di anggaran perubahan.

Sisa lebih anggaran dari seluruh SKPD dapat digunakan untuk pembelian mobil tangga karena mobil tangga yang dimiliki Dinas Pemadam Kebakaran sudah berusia lebih dari 10 tahun.

BAB IV

PENUTUP

A. Tinjauan Umum Keberhasilan

Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang sebagai SKPD teknis yang mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang penanganan dan penanggulangan kebakaran dan bencana berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan mempunyai fungsi untuk : (a) Perumusan kebijakan teknis dibidang pengembangan teknik, operasional dan pengendalian, peralatan dan perbekalan, pembinaan dan penyuluhan serta penanggulangan bencana; (b) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang pencegahan, operasional dan penyelamatan, sarana dan prasarana, pemberdayaan dan partisipasi masyarakat.

Agar pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut berjalan secara optimal maka diperlukan pengelolaan SDM, sumber dana dan sarana secara efektif dan efisien mungkin.

Dengan memperhatikan uraian dan beberapa data tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa Dinas Pemadam Kebakaran dalam melaksanakan tugasnya dapat dikatakan berhasil, hal tersebut didukung dengan data sebagai berikut :

1. **Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) dicapai (95.24%),** dengan rincian per sasaran :
 - a. Meningkatkan kegiatan penyuluhan dan pelatihan kepada masyarakat tentang pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran sebesar 100%,
 - b. Membentuk Satuan Relawan Kebakaran (SATLAKAR) di tingkat Kelurahan sebesar 93.57%,
 - c. Meningkatkan pengawasan dalam pemasangan instalasi proteksi kebakaran pada bangunan baru, mulai dari gambar rencana pemasangan, proses pembangunan, sampai pada kelayakan operasional setelah instalasi proteksi kebakaran tersebut terpasang sebesar 100% dan 88.67%.
 - d. Mengeluarkan surat rekomendasi pemasangan sarana proteksi kebakaran pada bangunan tinggi, sedang, vital, dan industri sebagai persyaratan IMB, Ijin gangguan (HO), dokumen UKL UPL/AMDAL dll sebesar 100% dan 88.67%.
 - e. Mengurangi hambatan saat pelaksanaan pemadaman kebakaran, seperti : penertiban gapura, portal, patok, polisi tidur dll sebesar 88.67% dan 100%.
 - f. Mempertahankan respon time pertolongan kebakaran pada masyarakat 15 menit sebesar 188%, 100%, 88.67%.

- g. Meningkatkan keterampilan dan keahlian personil Dinas Kebakaran Kota Semarang dengan cara mengikutsertakan dalam Diklat Kebakaran sebesar 6.66%.
2. Pendapatan melebihi dari target yang telah ditetapkan yaitu sebanyak Rp. 209.735.000,- dari yang ditetapkan sebanyak Rp. 113.140.000,- (185%)
3. Dinas Kebakaran menggunakan dana 95% dari dana yang dianggarkan . Hali ini berarti terjadi efisiensi 5%.dari anggaran yang disediakan.

B. Permasalahan atau Kendala Yang berkaitan dengan Pencapaian Kinerja

Permasalahan atau kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan guna mencapai kinerja yang telah ditargetkan, diantaranya :

1. Jumlah personil penyuluh pemadam kebakaran tidak sebanding dengan obyek penyuluhan.
2. Kesadaran masyarakat dalam membayar retribusi kurang.
3. Perda penanggulangan kebakaran di Kota Semarang belum diganti dari tahun 1994 dan belum ada Peraturan Walikota sebagai petunjuk pelaksanaannya menyebabkan banyak pemasangan peralatan proteksi kebakaran di gedung-gedung belum sesuai persyaratan.
4. Masih dijumpai hambatan berupa gapura, portal, patok, polisi tidur saat menuju lokasi kebakaran.
5. Jumlah pos pemadam belum sesuai dengan perencanaan di RISPK yaitu kurang 2 pos.
6. Terdapat 18 mobil PMK dan mobil tangga tanpa STNK dan berusia lebih dari 10 tahun.
7. Program diklat di Pemadam DKI Jakarta berubah dari yang direncanakan 100 jam pelajaran pelaksanaannya untuk program diklat 200 jam pelajaran sehingga jumlah personil yang diikuti diklat lebih sedikit.

C. Strategi Pemecahan Masalah

Strategi yang dilaksanakan dalam menghadapi permasalahan tersebut adalah :

1. Memberikan penyuluhan pencegahan bahaya kebakaran kepada masyarakat di Kelurahan/instansi, SMP dan MTs, SMA dan SMK secara berkesinambungan guna mengatasi kekurangan personil penyuluh kebakaran;
2. Melaksanakan kegiatan Koordinasi Perijinan Pemanfaatan Gedung di anggaran perubahan 2017. Obyek penarikan retribusi adalah rumah sakit dan pusat perbelanjaan/mall.

3. Mengajukan pembuatan peraturan walikota tentang retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran.
4. Berkoordinasi dalam penerbitan IMB, HO, AMDAL/UKL-UPL/STTPL dengan Dinas terkait.
5. Menambah jumlah pos pemadam di setiap Kecamatan, menambah personil pemadam kebakaran, dan mobil PMK dan mobil tangga untuk meningkatkan pelayanan penanggulangan kebakaran.
6. Memelihara dan menambah mobil dan peralatan rescue untuk mengatasi hambatan menuju lokasi kebakaran.
7. Memaksimalkan penyerapan anggaran untuk mengikuti program diklat sehingga anggaran yang tersisa hanya untuk perjalanan dinas peserta diklat.

Demikian laporan kinerja Instansi pemerintah Tahun 2017 untuk Dinas Pemadam Kebakaran semoga dapat menjadi bahan pertimbangan/evaluasi untuk kegiatan/kinerja yang akan datang.

Sekian dan terima kasih

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**LEMBAR PENGUKURAN KINERJA
SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH**

SKPD : DINAS PEMADAM KEBAKARAN

Tahun Anggaran : 2017

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET PADA RENSTRA TAHUN 2017	CAPAIAN KINERJA			CAPAIAN TAHUN 2016
				TARGET TAHUN 2017	REALISASI TAHUN 2017	01%	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatkan kegiatan penyuluhan dan pelatihan kepada masyarakat tentang pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran	Meningkatnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam upaya penanggulangan bahaya kebakaran	90%	48 lokasi	48 lokasi	100	48 lokasi
Rata-rata capaian sasaran-1 : 100%							
2	Membentuk Satuan Relawan Kebakaran (SATLAKAR) di tingkat Kelurahan	Meningkatnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam upaya penanggulangan bahaya kebakaran	64 Kelurahan, 480 orang	64 Kelurahan, 480 orang	64 Kelurahan, 480 orang	100	32 Kelurahan
Rata-rata capaian sasaran-2 : 93.75%							
3	Meningkatkan pengawasan dalam pemasangan instalasi proteksi kebakaran pada bangunan baru, mulai dari gambar rencana pemasangan, proses pembangunan, sampai pada kelayakan operasional setelah instalasi proteksi kebakaran tersebut terpasang	Meningkatnya kesiapsiagaan dalam penanggulangan bahaya kebakaran	100%	45 gedung	45 gedung	100	40 gedung
		Jumlah kasus kebakaran yang tertangani dalam tingkat waktu tanggap (response time rate)	100%	100%	91.86%	111.36	88.81%
Rata-rata capaian sasaran-3 : 105.68%							

4	Mengeluarkan surat rekomendasi pemasangan sarana proteksi kebakaran pada bangunan tinggi, sedang, vital, dan industri sebagai persyaratan IMB, Ijin gangguan (HO), dokumen UKL UPL/AMDAL dll	Meningkatnya kesiapsiagaan dalam penanggulangan bahaya kebakaran	45 gedung	45 gedung	45 gedung	100	40 gedung
		Jumlah kasus kebakaran yang tertangani dalam tingkat waktu tanggap (response time rate)	100%	100%	91.86%	88.67	88.81%
Rata-rata capaian sasaran-4 : 94.335%							
5	Mengurangi hambatan saat pelaksanaan pemadaman kebakaran, seperti : penertiban gapura, portal, patok, polisi tidur dll	Jumlah kasus kebakaran yang tertangani dalam tingkat waktu tanggap (response time rate)	100%	100%	91.86%	88.67	88.81%
		Meningkatnya kesiapsiagaan dalam hal peralatan yang selalu ready in use dalam upaya penanggulangan bahaya kebakaran	100%	100%	100%	100	100%
Rata-rata capaian sasaran-5 : 94.335%							
6	Mempertahankan respon time pertolongan kebakaran pada masyarakat 15 menit	Cakupan pelayanan bencana kebakaran	25%	25%	47%	188	0.80%
		jumlah mobil pemadam dalam kondisi baik dalam upaya penanggulangan bahaya kebakaran	100%	100%	100%	100	100%
		Jumlah kasus kebakaran yang tertangani dalam tingkat waktu tanggap (response time rate)	100%	100%	91.86%	88.67	88.81%
Rata-rata capaian sasaran-6 : 125.55%							
7	Meningkatkan keterampilan dan keahlian personil Dinas Kebakaran Kota Semarang dengan cara mengikutsertakan dalam Diklat Kebakaran	Pengembangan aparatur pemadam kebakaran yang memenuhi standar kualifikasi	100%	300 personil	300 personil	100%	100%
Rata-rata capaian sasaran-7 :6.66%							
Total Rata-rata capaian: 88.615%							